

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurunnya kadar Hb selama kehamilan disebabkan karena kebutuhan volume darah ibu yang meningkat kira-kira 40-45% yang dimulai secara progresif pada minggu ke-6-8 kehamilan dan mencapai puncaknya pada minggu ke 32-34 dan untuk memenuhi besi fetus. Sedangkan klasifikasi anemia berdasarkan nilai indeks eritrosit dibagi menjadi anemia hipokromik mikrositer, normokromik normositer, dan makrositer. Indeks eritrosit tersebut yaitu Mean Corpuscular Volume (MCV), Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration (MCHC) dan Mean Corpuscular Hemoglobin (MCH). Dengan adanya nilai indeks eritrosit, hal ini dapat menunjukkan kelainan primer yang dialami dan mengetahui jenis anemia yang dialami oleh ibu hamil. (Maharani ciptana putri, Nyoman wande,2019).

WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10 % wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (WHO, 2015).

Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada Ibu Hamil di Indonesia secara nasional yaitu 21,7%. Proporsi anemia lebih tinggi yaitu 23,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka kejadian anemia secara nasional pada ibu hamil menurut data hasil Riskesdas mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yaitu dari 11,9% menjadi 21,7%. Apabila kebutuhan zat besi pada ibu hamil tidak dapat dipenuhi akan menyebabkan terjadinya anemia zat besi(Riskesdas, 2018).

Data dari (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2018) berdasarkan hasil pemeriksaan ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54

tahun sebesar 24%. Wilayah Jakarta Barat menduduki peringkat kelima dari 4 wilayah di DKI Jakarta, hal ini disebabkan karena kurangnya asupan gizi, terutama zat besi (Risikesdas, 2018).

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan peneliti selama tahun 2021 di RS Anak dan Bunda Harapan Kita didapatkan hasil prevalensi anemia pada pasien ibu hamil sebesar 6,1 %.

Kekurangan zat gizi makro seperti energi dan protein, serta kekurangan zat gizi mikro seperti zat besi maka akan menyebabkan anemia gizi, dimana zat gizi tersebut terutama zat besi merupakan salah satu dari unsur gizi sebagai komponen pembentukan hemoglobin dan sel darah merah (Restuti, et al., 2016).

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil merupakan anemia yang paling banyak ditemukan yaitu sekitar 75 % dengan gambaran eritrosit mikrositik hipokrom pada apusan darah tepi. Selain zat besi, asupan mikronutrien lain yang berpengaruh pada anemia antara lain asam folat, vitamin B12, zink, vitamin C, dan kalsium. Adapun penyebab yang jarang ditemui antara lain hemoglobinopati, proses inflamasi, toksisitas zat kimia, dan keganasan. (Prawirohardjo,2008).

Hasil penelitian (Nuraeny Ratna Bauw,2017) dalam judul “Hubungan Asupan Mikronutrient Dengan Jenis Anemia Pada Ibu Hamil”, yaitu Kebanyakan ibu hamil mengalami defisiensi mikronutrien seperti besi, kalsium, zink, dan asam folat. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan besi dan jenis anemia pada ibu hamil ($p < 0,05$). Namun, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara asupan zink, kalsium, asam folat, vitamin B12, dan vitamin C ($p > 0,05$).

Hasil penelitian (Kt.Tangking Widarsa, 2012) dalam Judul “Efek Suplementasi Besi Terhadap Peningkatan Hb dan Eritrosit Ibu Hamil”, yaitu sebagian besar ibu hamil mengalami defisiensi besi dan pemberian asupan besi setara dengan 60 elemen besi dapat meningkatkan kualitas indek eritrosit dan menurunkan kejadian anemia ibu hamil. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian (Esiara,2019) tentang kepatuhan konsumsi tabelt Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Aceh Utara, yaitu ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tabelt Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018.

Sedangkan dari hasil penelitian (Komang Okky, 2019) dalam judul “Gambaran Indeks Eritrosit pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung Tahun 2019, yaitu sebagian besar ibu dengan anemia di puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung memiliki gambaran MCH normokrom (62,8%), gambaran MCV normositik (81,4%), dan MCHC rendah (60,5%). Klasifikasi anemia berdasarkan indeks eritrosit dan kadar hemoglobin bahwa ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Abiansemal 1 Kabupaten Badung tahun 2019 didominasi anemia normokromik normositer (62,8%) dan anemia ringan (72,1%).

Penelitian terkait gambaran hemoglobin dan indeks eritrosit hubungannya dengan asupan gizi ibu hamil belum pernah dilakukan di RS Anak dan Bunda Harapan Kita . Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Indeks eritrosit Pada Ibu Hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang diatas, maka peneliti ingin membuat rumusan masalah penelitian yaitu Apakah ada Hubungan antara Kecukupan Energi dan Zat Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Indeks eritrosit Pada Ibu Hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecukupan energi dan zat gizi dengan kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita.

2. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis karakteristik hemoglobin pada ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita
- 2) Menganalisis karakteristik indeks eritrosit pada ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita
- 3) Menganalisis karakteristik kecukupan energi, protein, folat, vitamin B12, zat besi, tembaga dan vitamin B6 ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita

- 4) Menganalisis hubungan kecukupan energi, protein, folat, vitamin B12, zat besi, tembaga dan vitamin B6 dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita
- 5) Menganalisis hubungan kecukupan asupan energi, protein, folat, vitamin B12, zat besi, tembaga dan vitamin B6 dengan indeks eritrosit pada ibu hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai Hubungan Kecukupan Energi dan Zat Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Indeks eritrosit Pada Ibu Hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita.

2. Bagi RSAB Harapan Kita

Memberikan rujukan bagi bidang gizi dalam mengembangkan kebijakan terkait kompetensi Ahli gizi untuk meningkatkan program penyuluhan atau konseling terkait gizi ibu hamil.

2. Bagi Peneliti/ Diri Sendiri

Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam proses belajar khususnya mengenai Hubungan Kecukupan Energi dan Zat Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Indeks eritrosit Pada Ibu Hamil di RS Anak dan Bunda Harapan Kita. Serta menambah wawasan tentang metode penelitian yang digunakan.

1.5 Keterbaruan Penelitian

Dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti, ada beberapa judul penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Tabel 1.1 Keterbaruan Penelitian

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Konsumsi Makanan Terhadap Jenis Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikeusik Kabupaten Pandeglang Tahun 2021	Deskriptif comparative dengan pendekatan cross sectional	Ada pengaruh konsumsi makanan terhadap jenis anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cikeusik Kabupaten Pandeglang tahun 2021.
2.	Gambaran Indeks eritrosit Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas abiansemal I Kabupaten Badung Tahun 2019	Deskriptif retrospektif	sebagian besar ibu dengan anemia di puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung memiliki gambaran MCH normokrom (62,8%), gambaran MCV normositik (81,4%), dan MCHC rendah (60,5%). Klasifikasi anemia berdasarkan indeks eritrosit dan kadar hemoglobin bahwa ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Abiansemal 1 Kabupaten Badung tahun 2019 didominasi anemia normokromik normositer (62,8%) dan anemia ringan (72,1%).
3.	Hubungan Asupan Mikronutrient Dengan Jenis Anemia Pada Ibu Hamil, 2017	Study Cross Sectional	Didapatkan hubungan yang bermakna antara asupan besi dengan jenis anemia
4.	Efek Suplemen Besi Terhadap Peningkatan Hb	Penelitian trial komunitas dengan	bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami defisiensi besi dan pemberian

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	dan Indeks Eritrosit Ibu Hamil	rancangan pre-test post-test	asupan besi setara dengan 60 elemen besi dapat meningkatkan kualitas indek eritrosit dan menurunkan kejadian anemia ibu hamil.
5.	Hubungan Kecukupan Protein, Besi, Vitamin C Dan Suplemen Tabelet Besi Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II dan III (Di wilayah Kerja Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara)	Study Cross Sectional	<ul style="list-style-type: none"> - Ada hubungan tingkat kecukupan energi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara - Ada hubungan semakin cukup protein semakin baik kadar hemoglobin dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara - Ada hubungan yang cukup kuat tingkat kecukupan besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara - Ada hubungan tingkat kecukupan vitamin C dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di wilayah Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara - Ada Hubungan sangat kuat asupan suplemen tabelet besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III di wilayah Puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
6.	Asupan Folat, Vitamin B12, Vitamin E, Berhubungan Dengan Kadar Hemoglobin (HB) Ibu Hamil Di Puskesmas Kebon Jeruk	Study Cross Sectional	Terdapat hubungan antara asupan folat ,vitamin B12, vitamin E dan kadar hemoglobin (Hb)